

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dapat penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kuantitatif, adalah metode yang mendasar pada filsafat *positivisme* bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Peneliti kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka (Sugiyono, 2018).

3.1.2 Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian, yaitu:

1. Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) baik individu maupun kelompok. Adapun data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada karyawan PT. Lintas Samudera Jaya.

2. Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dalam hal ini adalah seluruh referensi yang berasal dari jurnal, buku serta artikel.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT Lintas Samudera Jaya yang terletak di Jl. K. L. Yos Sudarso Km. 14 Martubung Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai Agustus 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Juni-23				Juli-23				Agustus-23				Sep-23				Okt - 23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penulisan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengolahan Data																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

Sumber: Data Di olah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang bekerja di PT. Lintas Samudera Jaya. Berikut adalah jumlah populasi dari PT. Lintas Samudera Jaya sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Populasi Karyawan PT. Lintas Samudera Jaya

Bagian	Jumlah Populasi
Administrasi	7 Karyawan
HRD	2 Karyawan
Mekanik	7 Karyawan
Supir	16 Karyawan
Tely	3 Karyawan
Kebersihan	4 Karyawan
Kernak Supir	9 Karyawan
Security	4 Karyawan
Total Karyawan	52Karyawan

Sumber : Karyawan PT Lintas Samudera Jaya

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019). Dengan diketahuinya jumlah populasi dalam penelitian ini maka perhitungan jumlah sampel penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan sampel jenuh. Maka jumlah dari sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 52 responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Produktivitas Karyawan (Y)	Menurut Handoko (2018) berpendapat bahwa produktivitas merupakan sikap mental manusia dan usaha-usahanya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan menggunakan sumber daya seefektif mungkin yang akhirnya diukur dengan masukan yang digunakan untuk mencapai hasil yang optimal.	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai. 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Efisiensi Waktu Sutrisno (2019).	<i>Likert</i>
2.	Lingkungan Kerja (X1)	Menurut Basuki dan Susilowati (2019:40) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang atau sekelompok orang di dalam melaksanakan aktivitasnya.	1. Suasana Kerja 2. Hubungan Antara rekan kerja 3. Hubungan antara bawahan dan pimpinan 4. Tersedianya fasilitas kerja Nitisemito (2019)	<i>Likert</i>
3.	Kompensasi (X2)	Menurut Sihotang (2007:220), kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan manajer, baik berupa finansial maupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap orang karyawan.	1. Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas Simamora (2020)	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisioner

Adapun data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket). Kuesioner yaitu dengan penyebaran angket berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden

dengan menggunakan skala *likert*, dengan bentuk *ceklisth*. Setiap pertanyaan memiliki (5) opsi dan setiap jawaban diberikan bobot nilai.

Tabel 3.4
Skala *likert*

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Di olah

b. Wawancara

Adapun kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pihak perusahaan dan nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk dokumen.

c. Dokumentasi

Adapun kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti data yang valid yang berada pada lokasi perusahaan yakni pada PT. Lintas Samudera Jaya.

d. Observasi

Adapun kegiatan ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian lalu menganalisa lokasi tersebut.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Purnomo (2019) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner

dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS Versi 25). Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2	Keterangan
1	Kondisi suasana kerja di PT. LSJ dalam kondisi baik	0,642	0,361	Valid
2	Suasana dari ruang kerja di PT. LSJ dipenuhi dengan abu kendaraan Lalu Lintas	0,614	0,361	Valid
3	Hubungan antar sesama rekan kerja yang bekerja di PT. LSJ cukup harmonis sesama pekerja	0,703	0,361	Valid
4	Didalam sebuah perusahaan komunikasi antar sesama pekerja harus dibangun dengan baik	0,860	0,361	Valid
5	Pimpinan perusahaan dan bawahan yang terdapat pada PT. LSJ terjalin dengan baik	0,847	0,361	Valid
6	Setiap bawahan dan pimpinan perusahaan harus mampu membangun komunikasi yang baik	0,703	0,361	Valid

7	Fasilitas penunjang kegiatan di PT. LSJ cukup lengkap	0,860	0,361	Valid
8	Fasilitas yang terdapat di PT. LSJ hanya tersedia untuk posisi tertentu saja	0,847	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Lingkungan Kerja (X1) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kompensasi (X2)

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2	Keterangan
1	Gaji yang diterima karyawan yang bekerja di PT. Lintas Samudera Jaya tidak sesuai dengan standar UMR Kota Medan.	0,735	0,361	Valid
2	Gaji yang di dapatkan oleh para pekerja tidak cukup membiayai kebutuhan mereka sehari-hari.	0,752	0,361	Valid
3	Setiap karyawan mendapatkan insentif di luar dari gaji yang di dapatkan.	0,825	0,361	Valid
4	Insentif yang di dapatkan oleh pekerja hanya diberikan pada waktu tertentu saja	0,816	0,361	Valid
5	Tunjangan yang diberikan pihak PT. Lintas Samudera Jaya hanya di berikan kepada pekerja yang mempunyai jabatan tinggi.	0,842	0,361	Valid

6	Bagi karyawan yang bekerja di PT. Lintas Samudera Jaya mendapatkan tunjangan setiap bulannya.	0,825	0,361	Valid
7	Setiap pekerja dilengkapi fasilitas inventaris seperti mobil dan juga kendaraan.	0,811	0,361	Valid
8	Fasilitas yang diperoleh para pekerja hanya fasilitas jaminan kesehatan.	0,842	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kompensasi (X2) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Produktivitas Karyawan (Y)

No.	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2	Keterangan
1	Setiap karyawan yang bekerja di PT. Lintas Samudera Jaya memiliki kemampuan serta selalu bekerja secara profesionalisme	0,611	0,361	Valid
2	Karyawan yang bekerja di PT. Lintas Samudera Jaya memiliki skill dalam bidangnya masing-masing.	0,711	0,361	Valid
3	Setiap karyawan yang bekerja di PT. Lintas Samudera Jaya selalu meningkatkan hasil kinerjanya dengan baik.	0,943	0,361	Valid
4	Dalam bekerja di perusahaan manapun setiap pekerja diharapkan	0,890	0,361	Valid

	mampu meningkatkan hasil kerja yang di capai.			
5	Setiap karyawan yang bekerja di PT. Lintas Samudera Jaya diharuskan memiliki semangat kerja dengan baik.	0,957	0,361	Valid
6	Dalam bekerja setiap pekerja harus memiliki etos yang baik	0,943	0,361	Valid
7	Setiap pekerja senantiasa harus mampu mengembangkan dirinya dan mampu meningkatkan kualitas dari kerjanya.	0,890	0,361	Valid
8	Setiap pekerja harus mampu mengembangkan dirinya agar selalu produktif.	0,957	0,361	Valid
9	Setiap karyawan harus mampu bekerja secara efektif dan efesien.	0,890	0,361	Valid
10	Setiap pekerja harus mampu melaksanakan segala tugas yang diberikan secara efektif dan efesien.	0,957	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Produktivitas Karyawan (Y) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Purnomo (2019) uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS 25 dan diuji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan $> \text{Cronbach alpha}$ *If item deleted*, maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan $< \text{Cronbach alpa}$ *If item deleted*, maka dinyatakan tidak reliabel

Dalam penelitian ini tingkat reliabilitas ditentukan jika $\alpha > 0,6$ sehingga penelitian dikatakan reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel

No.	Variabel	Nilai Cronbac's Alpha	Keterangan
1.	Lingkungan Kerja	0,893	Reliable
2.	Kompensasi	0,920	Reliable
3.	Produktivitas Karyawan	0,965	Reliable

Sumber: Hasil Uji SPSS (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 5 pernyataan kuesioner dari variabel Lingkungan Kerja (X1) Kompensasi (X2), dan Produktivitas Karyawan (Y) didapatkan hasil Cronbach's Alpha secara

keseluruhan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, deskriptif frekuensi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda, asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas, Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Ghozali (dalam Cahyani Sitohang, 2019) Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas sebagai berikut:

- a. Jika Nilai tolerance $> 0,10$, dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika Nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan cara UjiGlejser. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Nduru dkk, 2018) analisis regresi linear berganda adalah untuk mendapatkan pengaruh dua variabel yang saling berhubungan atau untuk mencari hubungan fungsional dua prediktor atau lebih dengan variabel yang ditentukan atau untuk meramalkan dua variabel yang saling berhubungan atau lebih terhadap variabel yang dominan berpengaruh. Untuk keperluan analisis, variabel bebas akan dinyatakan dengan X sedangkan variabel tidak bebas dinyatakan dengan Y.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan ;

Y = Produktivitas Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Kompensasi

e = Standart Error 5%

3.7.4 Uji Hipotetis

1. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Menurut (Tambunan, 2019) Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi berganda secara parsial. Uji t juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Signifikan tidaknya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dilakukan dengan melihat probabilitas (nilai sig).

Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan (α)= 5% atau 0,05, kriteria pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh.

2. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2019) uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel *independen* secara bersama-sama (*simultan*) dapat berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Dasar

pengambilan keputusan Pengujian dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka $\alpha = 5\%$ maka dapat dikatakan berpengaruh.
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka $\alpha = 5\%$ maka dapat dikatakan tidak berpengaruh.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dengan cara melihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1. Apabila semakin r^2 mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sebaliknya, apabila semakin R^2 mendekati 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = *Persentase* Kontribusi